

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS
IX DI SMPN 2 JUNTINYUAT

Sri Nurhayati¹, Ikha Mufrikha², Ahmad Maskur Subaweh³

¹ STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu. E-mail: srinurhayati1667@gmail.com

² STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu. E-mail: ikhamuf16@gmail.com

³ STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu. E-mail: ahmadmaskur4@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-29
Review : 2024-05-10
Accepted : 2024-05-25
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Motivasi belajar.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar Bahasa Indonesia di SMPN 2 Juntinyuat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel 25 orang. Data diperoleh melalui instrumen yang dikembangkan peneliti dengan jumlah item sebanyak 16 item. Penilaian terhadap masing-masing pernyataan menggunakan angket berskala, yaitu : 1) sangat setuju, 2) setuju, 3) ragu-ragu, 4) tidak setuju dan 5) sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket terbuka dan angket berskala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa belajar bahasa indonesia kelas IX di SMPN 2 Juntinyuat cukup tinggi. Presentase tinggi dibuktikan dari hasil penelitian dimana 82% peserta didik bertanya kepada teman yang lebih mengerti ketika ada materi yang sulit, 71% peserta didik senang mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, 70,4% peserta didik percaya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan 69% peserta didik memperhatikan semua pelajaran yang diberikan oleh guru.

A B S T R A C T

Learning motivation.

This research aims to analyze the motivation to learn Indonesian at SMPN 2 Juntinyuat. This research uses a quantitative method approach. The total sample is 25 students. Data was obtained through an instrument developed by researchers with a total of 16 instrument items. Measurement of each statement uses a Likert scale, namely: 1) strongly agree, 2) agree, 3) doubtful, 4) disagree and 5) strongly disagree. The data collection techniques used were open questionnaires and scaled questionnaires. The results of the research show that the motivation of students studying Indonesian in class ix at SMPN 2 Juntinyuat is quite high. The high percentage is shown in the research results where 82% of students ask friends who understand better when there is difficult material, 71% of students enjoy looking for information related to Indonesian language subjects, 70.4% of

students believe they can do the assignments given by the teacher and 69% of students pay attention to all the lessons given by the teacher.

PENDAHULUAN

Kurangnya motivasi dan minat bahasa Indonesia yang terjadi pada siswa diakibatkan oleh metode yang diterapkan oleh guru yang dianggap masih tradisional. Guru akan malas memberikan pembaruan metode pembelajaran apalagi guru senior yang kemudian banyak kasus terjadi dimana guru tidak bisa mengatur perasaannya dan mencampur adukkan semua sehingga rasa kesal dan marah muncul dari masalah pribadi yang terbawa ke kelas yang membuat siswa menjadi takut dan enggan untuk belajar. Oleh karena itu peran seorang guru sangat penting untuk memberikan motivasi belajar pada siswa yang belum memiliki semangat untuk belajar terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang berkualitas dan berkeadilan dimasyarakat. Menurut Sudarwan (2002:2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, kebutuhan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi yang sesuai dengan minat dan bakat siswanya. Sedangkan menurut Huitt w. (2001) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan atau hasrat) yang mengarah pada perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Manfaat motivasi belajar yaitu membuat siswa lebih semangat untuk belajar, membantu siswa dalam menentukan pilihan atau tujuan dan menjadikan siswa lebih eksploratif. Dalam penelitian ini kami menggunakan satu metode. Pertama Metode yang digunakan yaitu kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Dari hasil penelitian dari SMPN 2 Juntinyuat memiliki motivasi belajar bahasa Indonesia yang cukup tinggi karena metode pembelajaran yang digunakan. Namun, masih ada beberapa kendala yang menyebabkan motivasi itu belum tinggi ada beberapa sebab diantaranya yaitu Siswa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru karena tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru, Siswa tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia karena kurang menarik dan gurunya asik sendiri saat mengajar, Siswa mengunjungi perpustakaan hanya saat diperintah oleh gurunya, Siswa tidak semangat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena terlalu banyak tugas, Siswa tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia karena sulit untuk dipahami.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena bersifat mengidentifikasi sebuah permasalahan yang ada. Bertempat SMPN 2 Juntinyuat yang digunakan untuk penelitian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9. Teknik pengumpulan data berupa angket terbuka dan berskala, angket yang dibagikan berupa angket berskala dan dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban sehingga peserta didik hanya perlu memilih jawabannya. Jawaban disetiap item memiliki bobot skor sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Sedangkan angket terbuka berupa jawaban yang sesuai dengan masalah apa yang dirasakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar Indonesia di SMPN 2 Juntinyuat cukup tinggi. Dibuktikan pada tabel, respon peserta didik terhadap motivasi belajar terdiri dari beberapa pilihan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dan beberapa pernyataan yang dimuat dalam tabel.

Respon terhadap angket yang diberikan memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia. Dimana data yang menunjukkan peserta didik termotivasi yaitu : a) 82% peserta didik selalu bertanya kepada teman yang lebih mengerti ketika ada materi yang sulit, b) 71% peserta didik merasa senang mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. c) 70,4 % peserta didik percaya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan d) 69% peserta didik selalu memperhatikan semua pelajaran yang diberikan oleh guru.

Tabel 1.

Respon peserta didik terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Rata - rata
1	Ketika ada materi yang kurang saya pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.	6	15	2	1	0	82%
2	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, karena bisa memperkaya ilmu kita.	6	8	9	2	0	71%
3	Saya percaya bisa mengerjakan tugas Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru.	14	2	3	5	1	70,4%
4	Saya memperhatikan semua pelajaran yang diberikan oleh guru.	4	7	10	4	0	69%

Saat melakukan penelitian juga terdapat beberapa kendala dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu, a) Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena tidak memahami apa yang

dijelaskan oleh guru, b) Siswa tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia karena kurang menarik dan gurunya asik sendiri saat mengajar, c) Siswa mengunjungi perpustakaan hanya saat diperintah oleh gurunya, d) Siswa tidak semangat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena terlalu banyak tugas dan e) Siswa tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia karena sulit untuk dipahami.

SIMPULAN

Motivasi belajar sangat penting karena dengan itulah mereka dapat mengembangkan minat mereka yang mengarahkan pada ketekunan dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut SMPN 2 Juntinyuat ini memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar juga berpengaruh positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia jika motivasinya tinggi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan adanya pengaruh positif akan menggambarkan bahwa dengan adanya motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Kondisi ini akan semakin berpengaruh langsung terhadap kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan mempengaruhi pada sejauh mana mereka dalam menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernata Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. 4 (2). Hlm 781-790.
- Waspada. (2022). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada kelas IX Madrasah Aliyah (MA) Al Nahdlah Islamic Boarding School Bojongsari Depok Jawa Barat. 1 (1). 9-18.
- Rumhadi T. (2017). Urgensi Motivasi dalam proses pembelajaran The Urgent of Motivation in Learning Process. 11 (1). 33-41.